

**PENERAPAN PENDEKATAN SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN  
BIOLOGI SISWA KELAS VIII D PADA POKOK BAHASAN “SISTEM  
PERNAPASAN PADA MANUSIA” SMP NEGERI I JATINOM  
KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat Sarjana S-1**

**Pendidikan Biologi**



**Diajukan Oleh:**

**ANGELIA KOMARA DEWI**

**A 420 050 049**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi seseorang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Di sisi lain, pendidikan dipercayai sebagai perluasan akses dan mobilitas dalam masyarakat baik secara horizontal maupun vertikal.

Berbagai upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar pada setiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya ini menjadi tanggung jawab semua tenaga pendidikan.

Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan yaitu dengan penggunaan berbagai metode, pendekatan ataupun media pembelajaran yang diharapkan mampu mempertinggi kualitas. Proses pembelajaran dapat terjadi apabila ada hubungan yang baik antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, dan interaksi seluruh komponen sekolah. Interaksi dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk berdiskusi atau berkonsultasi tentang informasi yang diperoleh.

Upaya pengembangan strategi belajar mengajar bertolak belakang dari pengertian mengajar sebagai upaya memberikan bimbingan belajar kepada siswa untuk melakukan pembelajaran siswa. Dengan perkataan lain, mengajar tidak semata-mata berorientasi pada hasil (*by product*) tetapi juga berorientasi pada proses (*by proses*) dengan harapan makin tinggi kualitas proses belajar, maka makin tinggi pula hasil belajar siswa.

Upaya pengembangan strategi mengajar harus diarahkan pada keaktifan optimal belajar siswa. Ini berarti salah satu usaha meningkatkan kualitas belajar melalui penggunaan strategi belajar yang mampu mengembangkan cara belajar siswa aktif. Mengajar tidak semudah yang kita bayangkan, karena tugas-tugas yang berlainan membutuhkan metode dan teknik yang berlainan pula. Pemilihan strategi mengajar yang tepat merupakan masalah efektivitas guru.

Menurut Peter Drucker (1967) dalam Tirtarahardja (2005), efektivitas dapat dipelajari. Dalam memilih strategi, guru harus berpedoman pada: (a) sifat dan tujuan belajar yang harus dicapai, (b) kebutuhan untuk memperkaya pengalaman belajar, seperti meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, dan (c) kemampuan siswa.

Pemilihan strategi mengajar meliputi metode dan media yang tepat. Seorang guru dituntut untuk memilih pendekatan yang tepat dalam pengajarannya agar siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif, dan efisien. Pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan materi dan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Penggunaan

pendekatan pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Belajar yang efektif adalah belajar yang menyenangkan (*fun*).

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena alam. Biologi merupakan salah satu pelajaran dalam dunia pendidikan, pelajaran ini tidak terlalu mudah untuk dipahami oleh siswa. Pembelajaran Biologi tidak dapat dipelajari hanya dengan teori saja tetapi juga memerlukan pembelajaran langsung dengan memanfaatkan dan menerapkan prinsip, konsep, fakta *sains*, dan temuan.

Pembelajaran Biologi menuntut adanya peran aktif dari siswa, karena biologi berdasarkan proses ilmiah didasari dengan cara berfikir logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Dalam pembelajaran biologi terdapat komponen yang harus dimiliki siswa yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan (Wartono, 2004).

Pembelajaran Biologi diharapkan dapat menerapkan sikap ilmiah siswa dalam mencermati fenomena alam, mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi (IPTEK) dan memiliki kesadaran akan melestarikan lingkungan alam. Biologi merupakan ilmu yang dipelajari dengan memahami, bukan dengan menghafal. Siswa kadang berfikir bahwa Biologi merupakan ilmu

yang harus dihafalkan agar bisa mempelajarinya. Dalam pembelajaran Biologi, pendekatan SAVI bisa dijadikan salah satu alternatif untuk pembelajaran Biologi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa hasil belajar Biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri I Jatinom masih rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan masih konvensional. Siswa cenderung masih menggunakan metode menghafal, keaktifan siswa masih kurang, belum adanya pembelajaran yang dikaitkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru yaitu ceramah dan siswa mendengarkan saja tanpa hubungan dinamis dalam lingkungan kelas, sehingga siswa menjadi cepat bosan dengan materi yang diajarkan dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Negeri I Jatinom Kabupaten Klaten.

Minimnya sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah, menyebabkan guru memakai metode konvensional. Dari faktor-faktor tersebut, peneliti mencoba menerapkan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*). Pendekatan SAVI merupakan konsep penyatuan seluruh indera yang mengajak orang bangkit dan bergerak secara berkala yang dapat menyegarkan tubuh, meningkatkan peredaran darah ke otak dan dapat berpengaruh positif pada saat belajar. Untuk mengetahui keefektifan pendekatan SAVI pada pembelajaran Biologi, maka peneliti mengambil judul skripsi **“Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual,***

***Intelektual) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII D Pada Pokok Bahasan “Sistem Pernapasan Pada Manusia” SMP Negeri I Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2008/2009”.***

**B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokuskan, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri I Jatinom Tahun Pelajaran 2008/2009

2. Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditoris, Visual Intelektual*) pada pembelajaran Biologi pada pokok bahasan “Sistem Pernapasan Pada Manusia”.

3. Parameter Penelitian

Parameter pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pokok bahasan “Sistem Pernapasan Pada Manusia” dengan menggunakan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dan afektif sampai mencapai target nilai rata-rata kelas lebih dari 7 untuk aspek kognitifnya.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana penerapan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditoris, Visual, Intelektual*) untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII D pada pokok bahasan “Sistem Pernapasan Pada Manusia” SMP Negeri I Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2008/2009?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Hasil belajar Biologi pada ranah kognitif dan ranah afektif dengan penerapan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) pada pokok bahasan “Sistem Pernapasan Pada Manusia” siswa kelas VIII D SMP Negeri I Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2008/2009.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

#### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai wahana pengetahuan yang dapat memberikan informasi tentang peningkatan mutu pendidikan dengan penerapan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*).

2. Bagi siswa

- a. Siswa dapat menyukai pelajaran Biologi tanpa terpaksa.
- b. Siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar Biologi.
- c. Siswa mendapatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- d. Siswa terlatih keterampilan sainsnya, terutama dalam melakukan kegiatan pengamatan, menyampaikan pendapat, dan memecahkan permasalahan yang ditemukan.

3. Bagi guru

- a. Guru, memperbaiki profesionalisme kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan agar lebih memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar Biologi di SMP.
- b. Guru dapat termotivasi untuk melakukan penelitian agar menemukan pendekatan atau metode pembelajaran yang tepat untuk pelajaran Biologi.

4. Bagi sekolah

Membantu sekolah untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran IPA Biologi pada khususnya dan pelajaran lain pada umumnya di kelas VIII SMP Negeri I Jatinom Kabupaten Klaten.